

BAB IV

TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Kedua (6-8 Jam Postpartum)

SUBJEKTIF (S)

Ny.A P₃A₀ umur 36 tahun pekerjaan adalah ibu rumah tangga, pendidikan terakhir SMA, agama islam dan suku jawa sedangkan suami Tn.A umur 40 tahun pekerjaan sebagai wiraswasta, pendidikan terakhir SD, agama islam dan suku jawa, Ny.A dan Tn.A tinggal bersama di alamat Desa serdang 4b, Tanjung Bintang Lampung Selatan. Pada 6 jam postpartum ibu mengatakan perutnya masih terasa mulas, dapat menyusui anaknya dengan baik serta terasa nyeri perineum pada saat BAK.

Riwayat kehamilan ini ibu mengatakan ANC sebanyak 5 kali selama hamil, status imunisasi TT₅, saat ini ibu mengatakan tidak memiliki penyakit dan tidak pernah memiliki penyakit. Ibu melahirkan dengan usia kehamilan 38 minggu 1 hari di klinik bidan yang ditolong oleh bidan pada tanggal 06 Maret 2019, pukul 15.40 WIB dan jenis persalinan spontan. Lama persalinan ibu kala I 4 jam 10 menit, kala II 20 menit, kala III 15 menit dan kala IV 2 jam, Bayi Ny.A berjenis kelamin perempuan, berat badan 3400 gram, panjang badan 50 cm, lingkar dada 34 cm, lingkar kepala 33 cm, ibu mengalami ruptur perineum nya (derajat I) dan kemudian dilakukan tindakan hecting oleh bidan.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum Ny.A saat ini dalam keadaan baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 82x/menit, pernafasan 22x/menit dan suhu 37⁰C dan dari hasil keseluruhan pemeriksaan fisik pada Ny.A semuanya normal, ibu mengatakan nyeri pada perineum pada saat BAK, kontraksi uterus baik, TFU 2 jari dibawah pusat dan pengeluaran lochea ibu berwarna darah merah segar (lochea rubra).

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : P₃A₀ 6 jam postpartum.

Masalah : Ketidaknyamanan luka perineum

PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan purperium dini yang meliputi tanda-tanda vital, TFU, payudara, pengeluaran pervaginam.
2. Mengajarkan ibu untuk mobilisasi dini dengan mengajarkan ibu cara melakukan mobilisasi dini dengan gerakan ringan seperti miring
3. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa luka perineum yang ibu alami bisa diatasi dengan merebus daun sirih merah
4. Memberikan dukungan moril dan motivasi kepada ibu untuk tidak cemas dengan jahitan perineum yang ibu alami.
5. Mengajarkan pada ibu cara merebus daun sirih merah untuk perawatan luka perineum, caranya rebus daun sirih merah dipilih yang bagus dengan umur minimal 4 bulan, dicuci bersih pada air mengalir, kemudian direbus di air mendidih 1500 ml selama 20 menit setelah dingin cebokan ke luka perineum agar luka lebih cepat kering.
6. Mengajarkan ibu untuk lebih sering mengganti pembalut dan pakaian dalam, serta menjaga kebersihan untuk menghindari terjadinya infeksi pada luka perineum.
7. Mengajarkan ibu untuk mengkonsumsi sayuran hijau dan makanan yang bergizi agar memperbanyak dan memperlancar ASI seperti daun katuk, bayam dan lain-lain. Serta mengajarkan ibu untuk banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung serat dan air untuk mencegah sembelit.
8. Memberikan terapi obat paracetamol 500mg 3x1 per oral Paracetamol adalah salah satu obat yang masuk ke dalam golongan analgesic (peredai nyeri) dan antipiretik (penurun demam).
9. Mengajarkan ibu untuk menjaga pola istirahat, dengan cara bekerja sama dengan suami pada malam hari untuk menjaga bayi dan ikut istirahat di siang hari saat bayi tidur, sehingga ibu tidak kelelahan

10. Menjelaskan kepada ibu tentang ASI eksklusif yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa diberikan makanan apapun. Dan ASI merupakan makanan utama bagi bayi yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung zat anti body, meningkatkan kecerdasan dan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi.

CATATAN PERKEMBANGAN HARI KE-2

Tanggal : 07 Maret 2019

Pukul : 10.00 WIB

Ibu mengatakan jahitan perineum masih basah serta nyeri jahitan perineum pada saat BAK, ibu mengatakan sudah menerapkan cara merebus daun sirih merah lalu dicebokan pada saat BAK, ibu mengatakan merasa cemas dengan keadaannya.

Keadaan umum Ny. A saat ini dalam keadaan baik, kesadaran composmentis, dengan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 82x/menit, pernapasan 23x/menit, suhu 36,5⁰C dan dari hasil keseluruhan pemeriksaan fisik pada Ny. A terdapat perineum derajat 2 dan masih terasa nyeri pada saat BAK.

Diagnosa : Ibu P₃A₀ 2 hari postpartum

CATATAN PERKEMBANGAN HARI KE-3

Tanggal : 08 Maret 2019

Pukul : 10.00 WIB

Ibu mengatakan jahitan perineum sudah mulai kering, tetapi nyeri sudah mulai berkurang, ibu mengatakan sudah menerapkan cara merebus daun sirih merah lalu dicebokan pada saat BAK, ibu mengatakan rasa cemas sudah berkurang.

Keadaan umum Ny. A saat ini dalam keadaan baik, kesadaran composmentis, dengan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 82x/menit, pernapasan 23x/menit, suhu 36,5⁰C dan dari hasil keseluruhan pemeriksaan fisik pada Ny. A terdapat perineum derajat 2 dan masih terasa nyeri pada saat BAK.

Diagnosa : Ibu P₃A₀ 3 hari postpartum

CATATAN PERKEMBANGAN HARI KE-4

Tanggal : 09 Maret 2019

Pukul : 10.00 WIB

Ibu mengatakan jahitan perineum sudah kering dan tidak ada nyeri, ibu mengatakan sudah menerapkan cara merebus daun sirih merah lalu dicebokan pada saat BAK, ibu mengatakan rasa cemas sudah berkurang.

Keadaan umum Ny. A saat ini dalam keadaan baik, kesadaran composmentis, dengan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 82x/menit, pernapasan 23x/menit, suhu 36,5⁰C dan dari hasil keseluruhan pemeriksaan fisik pada Ny. A terdapat perineum derajat 2 dan masih terasa nyeri pada saat BAK.

Diagnosa : Ibu P₃A₀ 4 hari postpartum

B. 6 HARI POSTPARTUM

Hari/tanggal : 12 Maret 2019

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. A

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan tali pusat bayi sudah lepas kemarin dan tidak ada perdarahan, dan ibu sudah bisa melakukan aktifitas didalam rumah seperti biasanya.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum Ny.A saat ini dalam keadaan baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 79x/menit, pernafasan 20x/menit dan suhu 36,7⁰C dan dari hasil keseluruhan pemeriksaan fisik pada Ny.A semuanya normal, kontraksi uterus baik, TFU 1 jari dibawah pusat dan pengeluaran *lochea sanguinolenta*.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₃A₀ 6 hari postpartum.

Masalah : Ketidaknyamanan Luka perineum.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik.
2. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya selama 6 bulan dan menyusukan bayi nya sesering mungkin serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayi nya menghisap putting ibu maka otot Rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi uteri berjalan cepat.
3. Menganjurkan ibu untuk makan makanan yang bergizi seperti sayur dan buah
4. Menganjurkan ibu untuk menjaga personal hygiene dirinya terutama bekas luka perineum agar tetap bersih.
5. Memberitahu ibu akan ada kunjungan ulang 1 minggu kedepan.

C. 2 MINGGU POSTPARTUM

Hari/Tanggal : 18 Maret 2019

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. A

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan bahwa keadaannya sudah mulai pulih, tidak ada keluhan.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum Ny. A saat ini dalam keadaan baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda

vital dengan hasil tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 78x/menit, pernafasan 22x/menit dan suhu 36,7⁰C dan dari hasil keseluruhan pemeriksaan fisik pada Ny. A semuanya normal, kontraksi uterus baik, TFU sudah tidak teraba, dan pengeluaran *lochea sanguinolenta*.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₃A₀ 2 minggu postpartum.

Masalah : Tidak Ada.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik dan keadaannya sudah mulai pulih
2. Menganjurkan ibu untuk membawa bayi nya keposyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan dirinya dan bayi
4. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang kembalinya masa subur dan melanjutkan hubungan seksual setelah selesai masa nifas, serta kebutuhan akan pengendalian kehamilannya.

D. 6 MINGGU POSTPARTUM

Hari/Tanggal : 17 April 2019

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : PMB Sri Rahayu

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan bahwa bayi nya sudah diberi imunisasi BCG dan polio 1, serta ibu ingin berkonsultasi mengenai alat kontrasepsi yang akan ibu gunakan.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum Ny. A saat ini dalam keadaan baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 78x/menit, pernafasan 21x/menit dan suhu 36,7⁰C dan dari hasil keseluruhan pemeriksaan fisik pada Ny. A semuanya normal, kontraksi uterus baik, TFU di simpisis, dan pengeluaran *lochea alba*.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₃A₀ 6 minggu postpartum.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik dan keadaannya sudah mulai pulih
2. Menganjurkan ibu untuk membawa bayi nya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi
3. Menganjurkan ibu tetap menjaga kebersihan dirinya dan bayinya
4. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang semua jenis-jenis alat kontrasepsi serta indikasi dan kontraindikasinya
5. Memberikan ibu *informed consent* sebagai pilihan ibu terhadap kontrasepsi yang akan digunakan oleh ibu, dan ibu memilih menggunakan alat kontrasepsi KB IUD 5 tahun
6. Memberikan ibu *informed consent* sebagai bukti persetujuan dilakukannya tindakan kontrasepsi KB IUD 5 tahun
7. Menyiapkan peralatan instrument yang diperlukan sebelum melakukan tindakan seperti korentang, bengkok, sarung tangan streil, bak instrument, speculum, kassa steril, sonde uterus, tenakulum, tampon tang, alat AKDR/IUD 5 tahun, kom kecil, gunting panjang, kapas DTT, betadine, lampu sorot, larutan klorin 0,5 %
8. Melakukan tindakan pemasangan AKDR/IUD
9. Melakukan dokumentasi menganjurkan ibu untuk kembali 1 minggu untuk mengontrol alat kontrasepsi